

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan permainan beregu, yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas pemain yang salah satunya sebagai penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan (penjaga gawang boleh menggunakan kedua tangannya, namun di daerah gawang). Sepakbola termasuk permainan bola besar di mana dalam sepakbola memerlukan kerjasama antara pemain yang satu dengan yang lainnya untuk dapat menciptakan gol ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dalam waktu dua kali empat puluh lima menit (90 menit). Tim yang mampu memasukkan bola ke dalam gawang lawan paling banyak maka tim itu di anggap sebagai pemenangnya.

Permainan sepakbola juga terdapat berbagai peraturan yang harus ditaati oleh kedua tim. Peraturan ini antara lain melarang pemain bermain kasar dengan tujuan melukai atau mencederai pemain lawan. Jika hal tersebut terjadi, maka wasit atau pengadil pertandingan berhak mengeluarkan peringatan yang berupa kartu kuning atau bisa langsung memberikan kartu merah yang artinya pemain tersebut dikeluarkan dari pertandingan. Diantara peraturan tersebut di atas, masih banyak lagi peraturan-peraturan dalam permainan sepakbola.

Seorang pemain sepakbola untuk dapat bermain dengan baik harus melakukan latihan secara teratur, kontinyu, dan berkesinambungan. Semakin

teratur melakukan latihan maka semakin baik pula tingkat keterampilan bermain sepakbola. Latihan yang teratur akan mengiringi keberhasilan pemain untuk mencapai prestasi. Teknik dasar dalam sepakbola ada 2 macam, yaitu teknik dasar dengan bola dan teknik dasar tanpa bola. Teknik dasar tanpa bola dalam permainan sepakbola yaitu meliputi: berlari mengubah arah, melompat dan meloncat, dan gerak tipu badan. Sedangkan teknik dasar dengan bola meliputi: menghentikan bola (*Stop Ball*), mengumpan (*Passing*), menendang bola ke gawang (*Shooting*), menyundul (*Heading*), menggiring (*Dribbling*), Melempar bola (*Throwin*), merebut bola (*tackling*) seorang pemain harus menguasai keterampilan dasar sepakbola dan mengembangkannya karena memiliki manfaat yang sangat besar.

Disebutkan juga oleh Muchtar (1992:27) teknik dalam sepakbola meliputi teknik badan dan teknik bola. Teknik badan dalam sepakbola seperti: cara berlari, cara melompat, gerak tipu badan dan berhenti secara tiba-tiba. Sedangkan gerakan atau teknik bola meliputi menendang bola, menahan bola, menggiring bola, gerak tipu dengan bola, menyundul bola, merampas bola (*tackling*), melempar bola ke dalam, menjaga gawang.

Untuk menjadi seorang pemain sepak bola harus menguasainya dengan baik teknik dasar dalam sepak bola, karena teknik dasar bermain sepakbola mempunyai pengaruh terhadap permainan sepakbola. Setiap pemain yang satu dengan pemain lainnya harus melakukan mengumpan bola (*passin*) yang tepat, mengontrol (*stopp ball*) dengan baik, menggiring bola (*drible*) dengan sempurna, menyundul bola (*heading*) dengan tenang, menendang bola (*shooting*) ke gawang dengan akurat, melempar bola (*throwin*) dengan sempurna, merebut bola (*tackling*) dengan cerdas, agar dapat menguasai jalannya permainan dan dapat melakukan penyerangan ke daerah lawan. Namun, teknik dasar yang dilakukan

kurang cermat menyebabkan gagalnya serangan yang telah dibangun. Tetapi jika teknik dasar tersebut dilakukan dengan cermat dan tepat maka serangan yang dibangun akan berjalan dengan efektif dan dapat menciptakan peluang mencetak gol. Dengan menguasai teknik dasar bermain sepak bola yang baik, pertandingan sepakbola akan semakin menarik dan mencuri perhatian penonton. Apalagi dalam permainan sepakbola modern yang menghendaki permainan dengan penguasaan bola yang baik.

Dalam hal ini Academy Kwarta sebagai suatu Club yang melaksanakan kegiatan latihan yang konsisten dan terus menerus, salah satunya dari cabang olahraga sepakbola. Setelah melakukan survey, dalam pelaksanaan latihan sepakbola yang dilatih oleh satu pelatih dan dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yaitu hari selasa dan kamis, dimulai jam 14.30 – 17.30 WIB dan minggu dimulai jam 07.00 – 09.30. Pemberian materi belum maksimal karena program latihannya kurang terprogram dan pemberian materi teknik dasarnya yang monoton kurang variatif yaitu dengan latihan menerus sehingga siswa merasa bosan, anak cenderung tidak senang dalam proses latihan, sehingga hasilnya belum maksimal. Melihat di waktu pertandingan antara Academy Kwarta U15 VS Binjai City U15, anak – anak Academy terus menerus melakukan kesalahan teknik dasar passing, sehingga tidak bisa menguasai jalannya pertandingan dan harus menelan kekalahan atas Binjai Citi 3.0

Akhir-akhir ini sering dibicarakan tentang metode latihan *small-sided games*. Menurut Goodman (2004:5), *small-sided games* adalah permainan yang dimainkan dilapangan yang lebih kecil dan pemain yang lebih sedikit dari pada

permainan yang sesungguhnya yaitu 11 lawan 11. Permainan dengan 3 lawan 3, 4 lawan 3 dan 4 lawan 5 adalah contoh permainan *small-sided games*. (“*Small Sided Games Manual*”: 2004). Berkaitan dengan sedang maraknya penggunaan metode latihan *small-sided games*, maka peneliti ingin mengetahui manfaat metode latihan *small-sided games* yang kaitannya dengan *teknik dasar* pemain sepak bola.

Berdasarkan uraian di atas maka mendorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Latihan *Small Sided Games* terhadap Kemampuan Teknik Dasar Passing Control, Academy Kwarta u-15 Tahun 2021/2022

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Tingkat akurasi *passing*, *stop ball* pada siswa Academy Kwarta U-15 masih rendah.
2. Siswa kurang bersemangat dalam mengikuti latihan dikarenakan jenuh dengan metode latihan yang monoton.
3. Penguasaan bola dalam permainan sepakbola masih sangat kurang dikarenakan tidak menggambarkan game situasi (susana pertandingan)

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan yang terkait dengan latihan *teknik dasar* sepakbola dengan metode *small-sided games* dalam berlatih sangat kompleks. Oleh sebab itu agar pembahasan menjadi lebih fokus dan dengan mempertimbangkan segala

keterbatasan peneliti, masalah dalam penelitian ini terbatas pada pengaruh latihan *small-sided games* terhadap kemampuan teknik dasar *passing control* sepak bola pada siswa Academy Kwarta

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh latihan dengan menggunakan *small sided games* terhadap kemampuan teknik dasar *passing control* pada siswa Academy Kwarta U-15?
2. Apakah ada pengaruh latihan dengan menggunakan *small sided games* terhadap kemampuan kesenangan siswa, sehingga dapat meningkatkan teknik dasar *passing control* pada siswa Academy Kwarta U-15?
3. Apakah ada pengaruh latihan dengan menggunakan *small sided games* terhadap suasana pertandingan sehingga ada kemampuan teknik dasar yang signifikan pada siswa Academy Kwarta U-15?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh latihan *small-sided games* terhadap kemampuan teknik dasar *passing* pada siswa Academy Kwarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan sumbangan pemikiran yang mempunyai manfaat terutama bagi peneliti khususnya cabang olahraga sepakbola dalam merencanakan dan melaksanakan program latihan dengan baik.

2. Secara Praktis

- a. Dapat mengetahui manfaat dari latihan *small-sided games* terhadap kemampuan teknik dasar *passing control* pada siswa yang mengikuti latihan di Academy Kwarta
- b. Dengan membaca penelitian ini, dapat memberikan masukan kepada pelatih dan pembina olahraga baik di sekolah-sekolah umum dan sekolah sepakbola tentang metode latihan *Small-Sided Games*.

THE
Character Building
UNIVERSITY